

SISTEM INFORMASI REKRUTMEN PENDIDIKAN DAN LATIHAN SATUAN PENGAMANAN STUDI KASUS DI PT.CARAKA SAKTI UTAMA

Dani Ibrahim, Bagus Ali Akbar
Ilmu Komputer, Universitas Subang

daniibra934@gmail.com, bagusaliakbar@unsub.ac.id

Abstrak

Penerimaan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Satuan pengamanan (Satpam) Gada Pratama di suatu perusahaan Badan Jasa Usaha Pengamanan (BUJP) yang bertujuan untuk menyaring siswa Diklat Satpam yang sesuai kriteria dengan Perpol No 4 Tahun 2020. Pada umumnya perse penerimaan dilakukan melalui tahap pendaftaran, tes kehehatan, tes kesamaptaan, dan tes psikotes. Proses penerimaan di PT Caraka Sakti Utama selama ini dilakukan secara manual yang memungkinkan banyaknya calon siswa diklat yang dari luar Kota Subang yang daftar diklat namun harus datang ke kantor yang menyebabkan memakan waktu dan biaya.

Metode penelitian ini adalah studi lapangan, studi pustaka, dan metode pengembangan sistem RUP (*Rational Unified Process*). Sistem informasi pendaftaran diklat satpam dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP serta memanfaatkan database MySQL sebagai database server.

Hasil penelitian ini sistem informasi pendaftaran diklat satpam berbasis web yang memiliki kemampuan memberikan kemudahan bagi calon siswa diklat satpam untuk memperoleh semua informasi tentang penerimaan diklat satpam dan melakukan proses pendaftaran online.

Kata kunci : Diklat Satpam, Gada Pratama, *Rational Unified Process*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini telah maju dan berkembang pesat. Peranan teknologi sangatlah penting dalam berbagai bidang terutama dalam menyuplai informasi bagi para pengguna, di mana informasi yang cepat, tepat, dan akurat sangat dibutuhkan baik oleh suatu organisasi pemerintah atau suatu perusahaan.

Pemanfaatan teknologi ini seperti yang dilakukan oleh salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa usaha pengamanan yang mengelola pendidikan dan latihan anggota satuan pengamanan (Satpam) untuk menjaga keamanan baik di lingkungan pemerintah atau swasta. Hal ini didasari dengan Perpol Nomer 4 Tahun 2020 untuk menjadi calon anggota satpam harus mempunyai legalitas yang sah dan wajib mengikuti Pendidikan dan Latihan (Diklat), seperti mengikuti Diklat Gada Pratama untuk tingkat anggota satpam, yang dapat diikuti pada satu Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP)[10].

PT. Caraka Sakti Utama merupakan salah satu Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) di Kabupaten Subang yang menyelenggarakan pendidikan dan latihan bagi calon anggota satpam.

Dalam proses pendaftaran calon anggota satpam ada syarat sah yang harus terpenuhi seperti yang tercantum dalam Perpol Nomer 4 Tahun 2020 Pasal 6[10].

Proses rekrutmen Pendidikan dan Latihan (Diklat) calon anggota satpam yang di lakukan oleh PT. Caraka Sakti Utama masih terdapat kekurangan dalam hal rekrutmen calon siswa diklat satpam gada pratama. Proses rekrutmen yang di lakukan masih menggunakan sistem yang mengharuskan calon siswa diklat gada pratama satpam untuk melakukan pendaftaran ke kantor, sementara banyak calon siswa yang datang dari luar kota Subang, hal ini yang mempersulit bagi calon siswa yang berada di luar kota Subang. Untuk mengatasi masalah yang ada maka di buat sistem informasi rekrutmen diklat satpam agar mempermudah calon siswa diklat satpam yang ingin mengikuti diklat untuk mendapatkan legalitas sebagai anggota satpam.

Sistem ini akan di rancang sesuai kebutuhan pengguna, sehingga pengguna dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsinya di antaranya calon siswa dapat melakukan pendaftaran secara online, serta dapat melihat informasi kegiatan diklat bagi calon siswa yang sudah mendaftar. Admin perusahaan juga dapat melihat data pendaftar calon siswa diklat gada pratama dan dapat mengupdate informasi terkait dengan pendaftaran diklat. Selain itu juga manajemen di harapkan dapat menyeleksi calon siswa diklat yang sesuai dengan kriteria calon anggota satpam yang tertuang dalam Perpol no 4 tahun 2020 pasal 6.

Kajian Teori

Rekrutmen

Rekrutmen merupakan salah satu fungsi MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) pada aspek pengadaan tenaga kerja yang khusus mendapatkan calon-calon tenaga kerja untuk kemudian di seleksi mana yang paling baik dan sesuai dengan persyaratan yang diperlukan, salah satunya melalui proses rekrutmen.

Rekrutmen sebagai usaha mencari dan mempengaruhi calon tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang di tawarkan oleh suatu perusahaan[1][10].

Pendidikan

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan". Berdasarkan uraian di atas Pendidikan adalah mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai anggota Satpam[5].

Latihan

Latihan pada perinsipnya merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih". bahwa latihan juga biasa dikatakan sebagai suatu proses berlatih yang sistematis yang di lakukan secara berulang-ulang yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah". Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa latihan adalah suatu proses kegiatan olahraga yang dilakukan secara sadar, sistematis bertahap dan berulang-ulang[6][7][8].

Pelatihan yang di maksud adalah merupakan peroses meningkatkan kemampuan bagi calon anggota Satpam yang telah lulus persyaratan dan latihan[10].

Satuan Pengamanan (SATPAM)

Satpam (*security*) adalah satuan kelompok petugas yang di bentuk oleh intansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerja.

Satuan Pengamanan yang selanjutnya disebut Satpam adalah satuan atau kelompok profesi pengemban fungsi kepolisian terbatas non yustisial yang dibentuk melalui perekrutan oleh badan usaha jasa pengamanan atau pengguna jasa Satpam untuk melaksanakan pengamanan dalam menyelenggarakan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya[9][10].

Metode Penelitian

Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode yang digunakan untuk membangun sistem informasi tersebut adalah metode RUP (*Rational Unifed Process*). Metodolgi merupakan cara atau alat yang digunakan untuk membantu dalam melakukan penelitian. Metode RUP (*Rational Unifed Process*) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang di lakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*) lebih di arahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*). Proses pengulangan/ *iterative* pada RUP dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Proses Iterative RUP

Adapun fase fase dalam model pengembangan UP (*rational unified process*) yaitu:

1. *Inception* (Permulaan)

Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

2. *Elaboration* (Perluasan/Perencanaan)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak.

3. *Construction* (Konstruksi)

Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program.

4. *Transition* (Transisi)

Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal[17][18][19].

Hasil Dan Pembahasan

Kebutuhan Fungsional

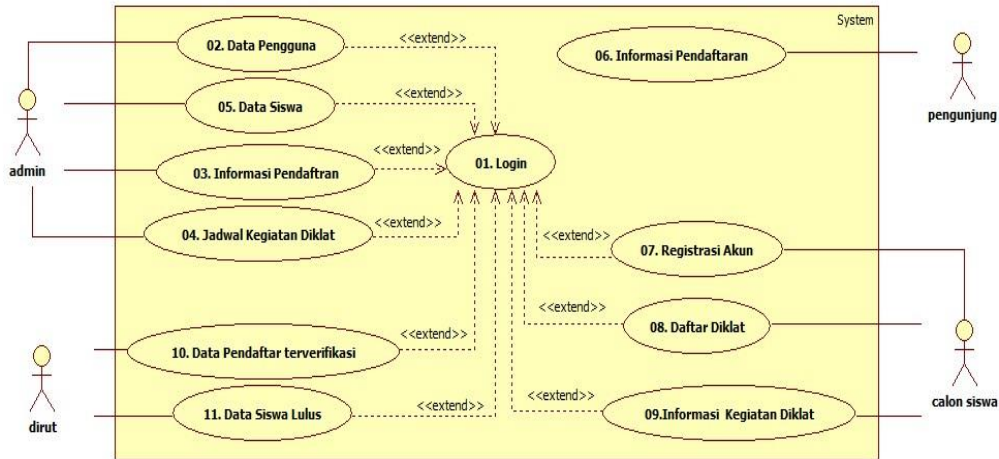
Kebutuhan fungsional mendeskripsikan layanan, fitur, atau fungsi yang disediakan oleh sistem untuk pengguna. Sistem informasi pendaftaran diklat satpam harus mempunyai kebutuhan sistem sebagai berikut:

Tabel 1
Kebutuhan Fungsional

| Nomor SRS | Deskripsi |
|--------------------|--|
| User | |
| SRS-F-01 | Sistem memiliki fasilitas agar user dapat melakukan login |
| Admin | |
| SRS-F-02 | Sistem memiliki fasilitas agar admin dapat mengelola data pengguna |
| SRS-F-03 | Sistem memiliki fasilitas agar admin dapat mengelola informasi pendaftaran |
| SRS-F-04 | Sistem memiliki fasilitas agar admin dapat mengelola jadwal kegiatan diklat |
| SRS-F-05 | Sistem memiliki fasilitas agar admin mengelola data siswa terdapat siswa terdaftar, siswa terverifikasi, dan siswa lulus |
| Pengunjung | |
| SRS-F-06 | Sistem memiliki fasilitas agar pengunjung dapat melihat informasi pendaftaran |
| Calon Siswa | |
| SRS-F-07 | Sistem memiliki fasilitas agar calon siswa dapat melakukan registrasi akun |
| SRS-F-08 | Sistem memiliki fasilitas agar calon siswa dapat mendaftar diklat dimana ada fasilitas upload beberapa berkas seperti bukti transfer, scan ktp, scan ijazah, scan skck, dan scan bukti bebas narkoba |
| SRS-F-09 | Sistem memiliki fasilitas agar calon siswa biasa melihat informasi kegiatan diklat |
| Direktur | |
| SRS-F-10 | Sistem memiliki fasilitas agar direktur melihat laporan data terverifikasi |
| SRS-F-11 | Sistem memiliki fasilitas agar direktur melihat laporan data siswa yang sudah lulus |

Usecase Diagram

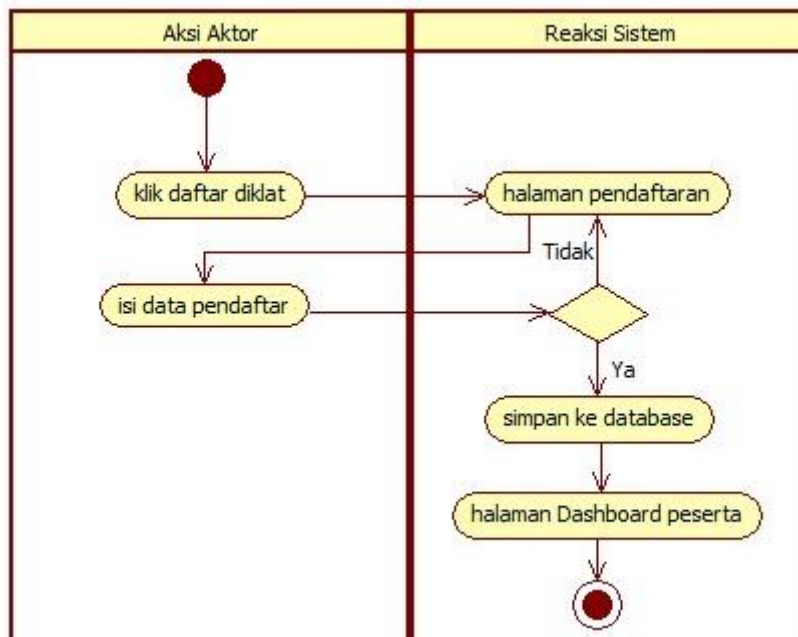
Use Case digunakan untuk menggambarkan interaksi satu atau lebih actor untuk berinteraksi dengan sistem yang akan dibuat.



Gambar 2
Usecase Diagram

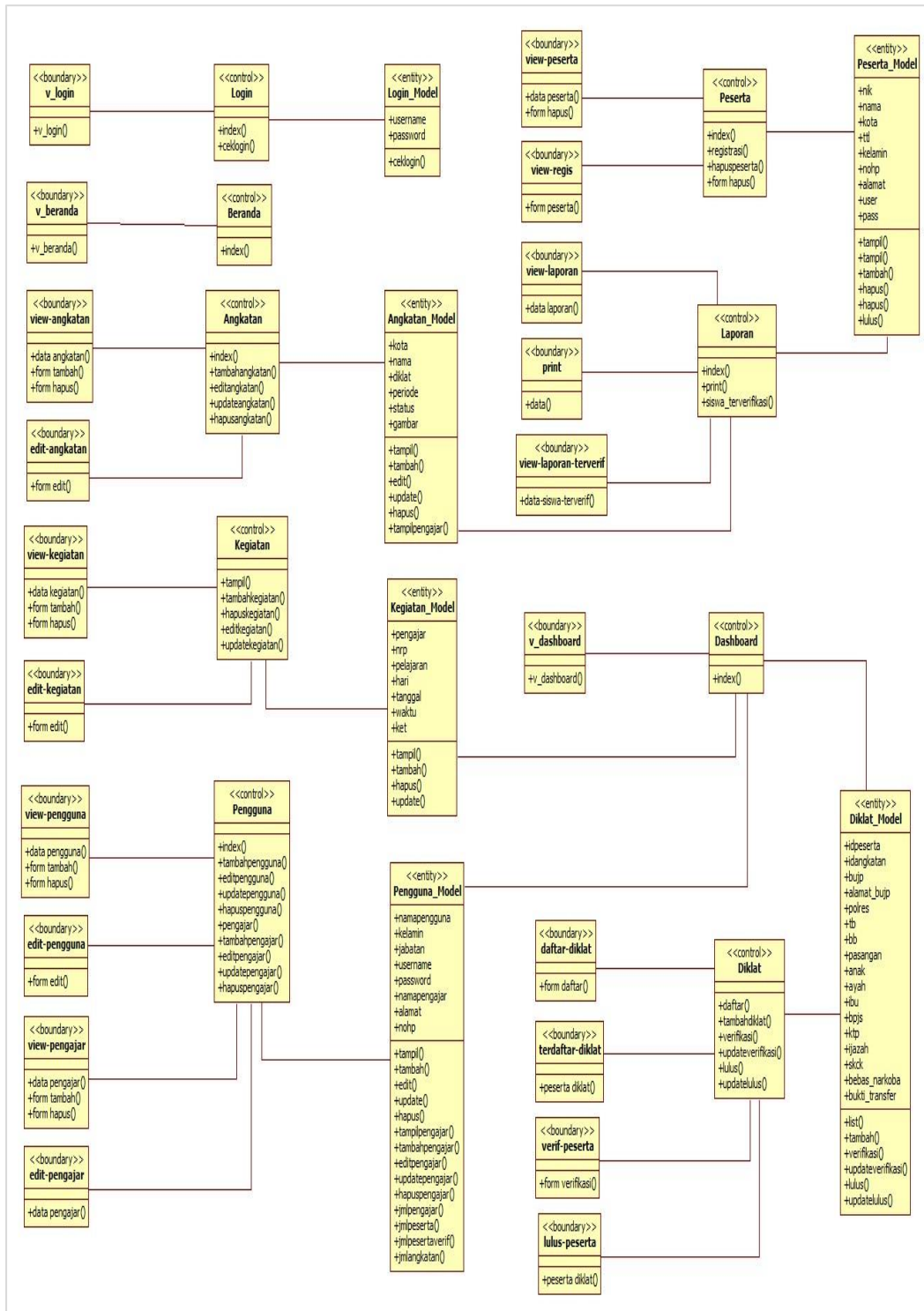
Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sistem yang akan dijalankan.



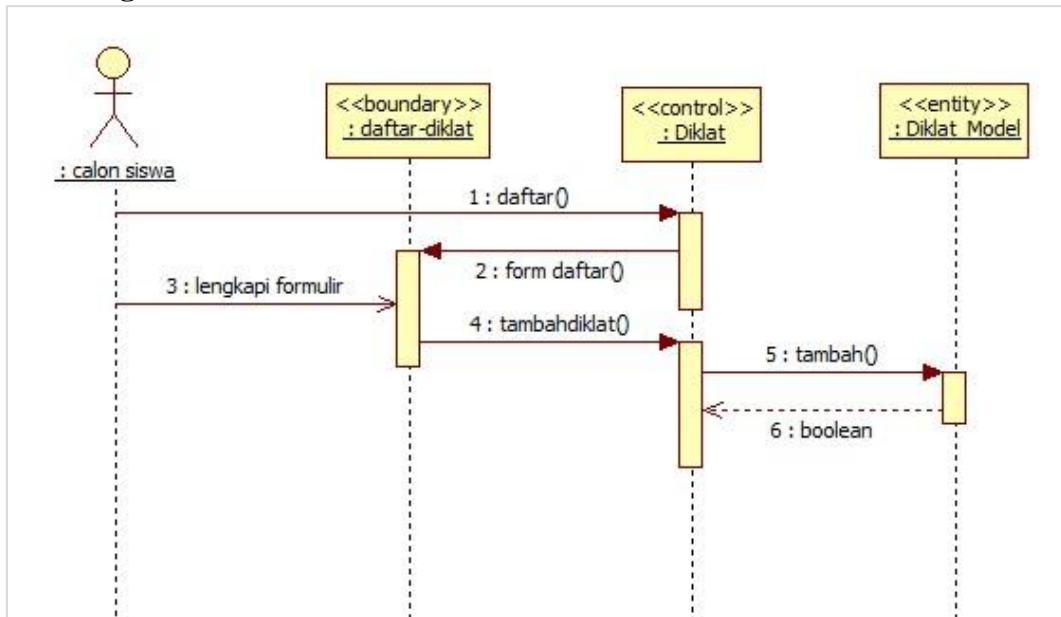
Gambar 3
Activity diagram Daftar Diklat

Class Diagram .



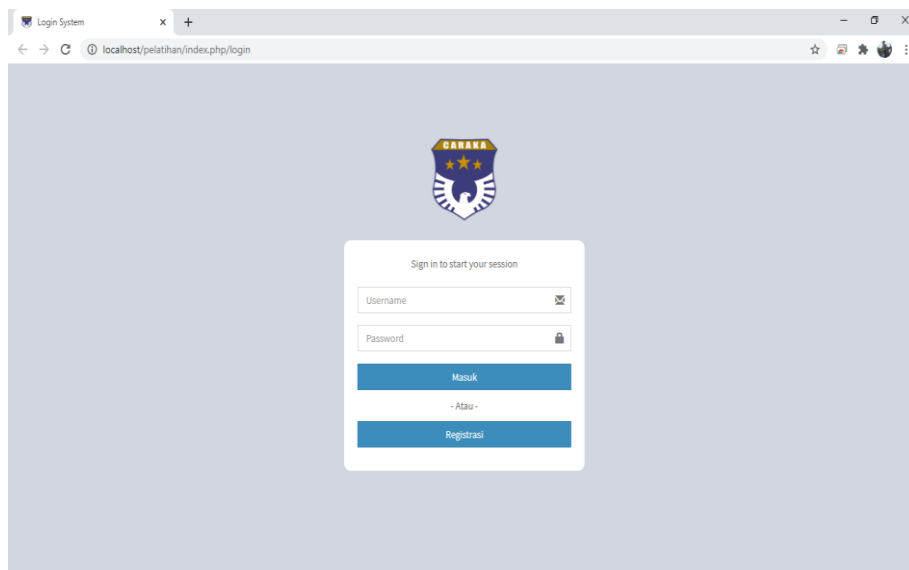
Gambar 4.
Class Diagram

Sequence Diagram

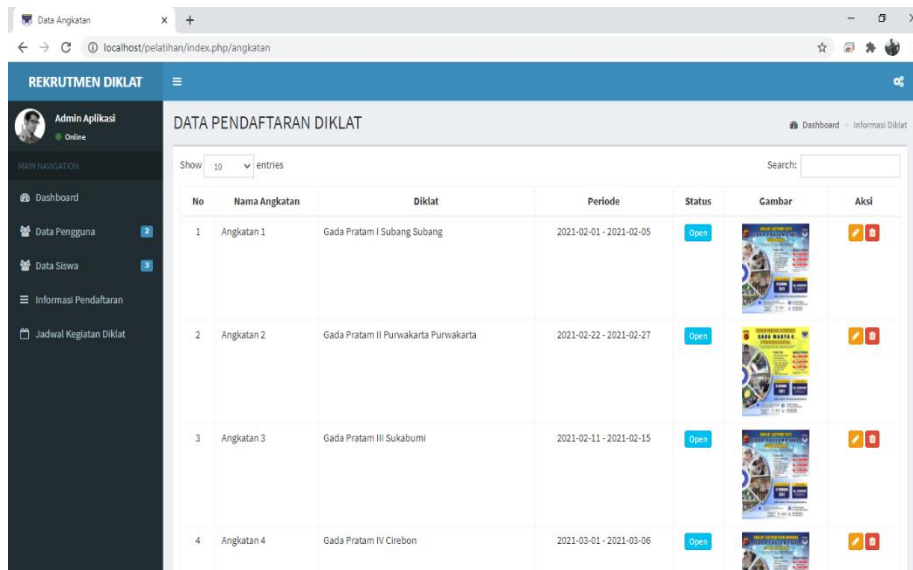


Gambar 5.
Sequce Diagram Daftar Diklat

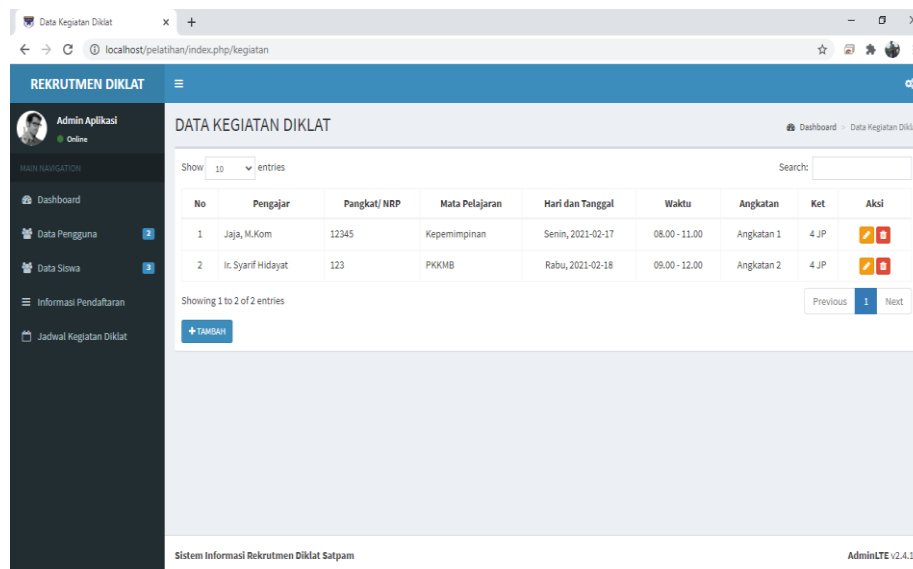
Implementasi Sistem



Gambar 6.
Implementasi halaman login



Gambar 7
Implementasi halaman informasi pendaftaran



Gambar 8
Implementasi halaman data kegiatan diklat

Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil adalah dengan adanya sistem informasi rekrutmen pendidikan dan latihan satuan pengamanan dapat membantu pelayanan perusahaan terhadap calon siswa diklat untuk melakukan proses pendaftaran diklat.

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, beberapa saran dan pertimbangan yang di usulkan untuk perancangan sistem informasi rekrutmen diklat satpam sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi ini dapat di perluas keseluruh bagian, tidak hanya terbatas pada rekrutmen diklat.
2. Sistem informasi rekrutmen ini dapat di kembangkan menjadi berbasis android.

Daftar Pustaka

- [1] DEPDIKBUD01. (2012). Sesi Pendaftaran Siswa Baru. Retrieved 7 4, 2014, from <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=21239> Kan, S. A. (n.d.). Retrieved 7 4, 2014, from <http://dadangsetiaone.wordpress.com/muridsiswa-dan-peserta-didik/>
- [2] Ali Khan, Shafique. 2005. Filsafat Pendidikan Al-Ghazali. Bandung, Pustaka Setia
- [3] Daradjat, Zakiyah. 1995. Remaja Harapan Dan Tantangan, Jakarta : Ruhama.
- [4] Undang-undang RI No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4
- [5] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.Jakarta
- [6] Sukadiyanto. (2005). Pengantar Teori Dan Melatih Fisik. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Harsono, (1988), Coaching dan Aspek Aspek Psikologi Dalam Coaching, Jakarta, CV.Kesuma
- [8] Peraturan Kaporli No 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan atau Lembaga
- [9] Lowry, Robert (1996). *The Armed Forces of Indonesia*. Allen & Unwin. hlm. 110
- [10] Peraturan Porli No 4 Tahun 2020 Tentang Pengamanan Swakarsa atau Pam Swakarsa
- [11] Komputer, Wahana. 2010. Panduan Belajar MySQL Database Server. Jakarta: Mediakita.
- [12] Peranginangin, Kasiman. 2006. Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Andi.
- [13] Raharjo, Budi. 2015. Framework python untuk pengembangan aplikasi web. Bandung: Informatika.
- [14] Turban, Efrain, Linda Volonino. 2010. *Information Technology for Management*, 7th Edition. John Willey & Sons, Asia
- [15] Connolly, T., Begg, C. 2010. *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 5th Edition. America:Pearson Education
- [16] Hariyanto, B. 2008. Dasar Informatika & Ilmu Komputer. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [17] Nugroho, Adi. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java. Yogyakarta: Andi Offset.
- [18] Heriyanto, Rekayasa Sistem Berorientasi Objek 2013, Infomatika : Bandung
- [19] A.S Rosa dan Salahuddin M, 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), Modula, Bandung.